

Meningkatkan Kualitas Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19 dengan Membangun Sarana Saung Baca Kragilan

Dadan Anugrah¹, Faisal Hardiansyah², Masita³, Mufid Karim Amarul Haq⁴, Vidya Astuti⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dadan.anugrah@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faisalhardi@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: masitaalhayttamy371@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kuromegane179@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vidyaastutiox@gmail.com

Abstrak

Wabah covid-19 menjadikan pembelajaran dalam dunia pendidikan berubah drastis dari secara tatap muka (Luring) menjadi pembelajaran jarak jauh (Daring). Perubahan ini menjadikan tenaga pengajar dan siswa kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar yang diakibatkan oleh keterbatasan jaringan internet, smartphone yang kurang mendukung, gagap teknologi, hingga buta aksara. Hal-hal tersebut memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, untuk itu diperlukan suatu sarana yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu Saung Baca Kragilan. Menggunakan metode pendekatan penelitian aksi partisipatif, pemberdayaan kembali Saung Baca Kragilan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Pematang khususnya siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa dan belajar ke Saung Baca Kragilan serta dukungan dari orang tua serta guru sekolah setempat.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, motivasi belajar siswa, pengabdian

Abstract

The Covid-19 made teaching and learning in education drastically changed from face-to-face (Offline) to distance learning (Online). This change makes teachers and students had difficult in teaching and learning activities caused by the limitations of the internet network, unsupported smartphones, technological stuttering, and illiteracy. These things affect students' learning motivation in online learning, for that we need a tool that can increase students' learning motivation in online learning, namely Saung Baca Kragilan. Using participatory action research (PAR), re-empowerment of Saung Baca Kragilan can increase student learning motivation in Pematang Village, especially elementary school students. This is evidenced by the enthusiasm

of students and studying at Saung Baca Kragilan as well as support from parents and local school teachers.

Keywords: *Online learning, student learning motivation, dedication.*

A. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang muncul pada bulan Maret 2020 di Indonesia hingga saat ini berdampak pada semua aspek kehidupan baik dalam dunia kesehatan, pekerjaan, bahkan dunia pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Wabah covid-19 menjadikan pembelajaran dalam dunia pendidikan baik di Indonesia maupun dunia berubah drastis dari secara tatap muka (Luring) menjadi pembelajaran jarak jauh (Daring).

Di Indonesia sejak awal menyebarnya Covid-19 pemerintah membuat suatu kebijakan selama pandemi-19 dengan merumahkan semua kegiatan baik perkantoran, ibadah dan sekolah, siswa dipaksa untuk melakukan pembelajaran di rumahnya masing-masing. Sekolah-sekolah ditutup bahkan jika memaksakan buka lembaga sekolah tersebut akan mendapat sanksi, hal tersebut bukan tanpa sebab karena penyebaran virus yang semakin tidak kendali, siswa dan guru harus membiasakan diri untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Pelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Kurniawan, 2020). Dalam sistem pembelajaran daring biasanya menggunakan sistem interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS) di antaranya seperti aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom dan lainnya. Pembelajaran daring juga membutuhkan beberapa faktor pendukung diantaranya jaringan internet dengan konektivitas yang kuat. Adanya perubahan sistem pembelajaran tersebut menjadikan banyak pihak khususnya tenaga pelajar yang kesulitan untuk menyampaikan pelajaran terhadap anak ajarnya, meskipun dunia teknologi telah berkembang namun pada nyatanya di lapangan perkembangan teknologi belum merata, hanya di kota besar yang memadai namun di pelosok desa masih kesulitan mendapat jaringan dan tidak sedikit karena faktor ekonomi sebagian pelajar tidak memiliki *smartphone* ataupun laptop sebagai penunjang utama dalam pembelajaran online. Karena Prasarana pendidikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Indrawan, 2012).

Selain itu pembelajaran daring menekan orang tua untuk lebih ekstra dalam membimbing anak dalam pembelajaran daring, namun tidak sedikit orang tua yang tidak sanggup karena ada sebagian yang kerja, bertani, berkebun dan juga tidak sedikit orang tua yang tidak paham dan mengerti akan metode pembelajaran daring

menggunakan *smartphone* dan aplikasi pembelajaran daring, sehingga banyak anak yang pendidikannya terhambat akibat tidak adanya pendukung dalam pembelajaran daring sehingga tidak sedikit anak yang masih belum bisa membaca, menulis, dan menghitung, padahal hal tersebut merupakan materi dasar yang harus dikuasai khususnya oleh peserta didik dasar.

Meskipun pembelajaran jarak jauh memungkinkan para siswa melakukan pembelajaran secara fleksibel dimanapun berada dan kapan saja, pada awal pembelajaran sebagian siswa merasa senang karena sistem belajar yang tidak perlu jauh-jauh datang ke sekolah namun setelah beberapa bulan bahkan telah setahun lebih pembelajaran jarak jauh di berlakukan membuat siswa bosan dan semangat belajar mereka menurun, padahal semangat merupakan hal yang terpenting dalam memacu mereka untuk belajar lebih giat lagi. Dalam diri siswa harus ada dorongan yang hadir dan tumbuh dalam dirinya sendiri hal tersebut yang akan menjadi faktor utama terjadinya perubahan pada dirinya sehingga hal tersebut dapat memicu hadirnya motivasi intrinstik. Anak pada jenjang pendidikan dasar memiliki peran besar dan penting terhadap kemajuan sebuah bangsa dan negara dengan meletakkan dasar pengetahuan dan penanaman karakter yang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dari kecil hingga tumbuh dewasa sehingga dengan motivasi belajar terbentuk dari dalam diri siswa dan dukungan lingkungan menjadikan tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai secara optimal dan pada akhirnya target pendidikan akan terwujud dengan baik.

Peran motivasi dalam belajar secara fundamental dapat memberikan kontribusi untuk memahami dan menjelaskan perilaku individu, khususnya pada peserta didik. Oleh karena itu, peran penting dalam motivasi dalam belajar meliputi pendukung pembelajaran, memperjelas tujuan pembelajaran, mendefinisik kembali atas rangsangan belajar dan mendefinisikan siswa (Dyan Sukma Sari, 2016). Inilah mengapa motivasi dalam belajar sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran tersampaikan pada siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Meningkatkan motivasi dalam belajar bukanlah tugas guru semata, namun orang tua dan lingkungan sekitar pun menjadi salah satu tumbuhnya motivasi anak untuk terus belajar, apalagi dimasa yang mana semuanya berubah drastis dari biasanya. dengan segala keterbatasan sektor pendidikan tidak boleh lemah meskipun dalam keadaan darurat, harus tetap dilaksanakan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga selama proses pembelajaran jarak jauh diperlukan inovasi pembelajaran yang efektif dan kondusif, baik dengan penggunaan media atau metode pembelajaran daring atau luring terbatas terutama dengan lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana daring. Pada sisi yang lain hadirnya fisik dari pelaku pendidikan yaitu guru dan siswa sangat penting untuk menjadi pendorong meningkatnya semangat dan motivasi belajar tentunya dengan penerapan disiplin protokol kesehatan.

Saung Baca Kragilan menjadi salah satu inovasi penting peran perguruan tinggi melalui program pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa berbasis SISDAMAS sebagai Alternatif untuk masyarakat khususnya siswa dasar untuk dapat lebih mempermudah pembelajaran di masa pandemi ini. Dimana pada masa pandemi Covid-19 ini banyak siswa khususnya siswa usia sekolah dasar yang merasa kesulitan untuk belajar. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran daring karena tidak dapat bertemu dengan teman-temannya di sekolah. Selain itu, siswa juga kurang mengerti dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya secara daring sehingga orang tua mengambil peran untuk mengajarkan serta membimbing anaknya dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada masa ini. maka oleh itu, adanya saung baca sebagai sarana untuk siswa dasar untuk belajar sesuai dengan tingkatannya masing-masing dengan di bantu berbagai macam buku yang tersedia, membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu membaca, menulis dan menghitung. Sehingga akan terbentuk siswa yang tinggi dalam motivasi belajar dan tidak tertinggal dalam pelajaran meski dalam keadaan yang sangat mempengaruhi tingkat semangat mereka.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif melalui pendekatan penelitian aksi partisipatif atau yang dikenal dengan participatory action research yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat serta produksi ilmu pengetahuan dan perubahan sosial yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada pendidikan siswa dasar. Participatory Action Research (PAR) merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalanaa) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Suwandi, 200). Konsep penelitian tindakan partisipatif (PAR) dengan menjelaskan proses partisipatif berkaitan tentang pengembangan pengetahuan praktis guna mencapai tujuan yang bermakna sebagai manusia. PAR berupaya untuk mengintegrasikan tindakan dan refleksi, teori dan praktik, partisipasinya dengan orang lain, solusi praktis untuk masalah penting, dan secara umum pengembangan individu dan komunitas. Pada tahap pertama dilakukan serangkaian pemetaan awal (preliminary mapping) dengan wawancara kualitatif yang tidak terstruktur dengan tujuan menghasilkan informasi analisis masalah atau kebutuhan dan menentukan strategi program. Adapun sumber data lain diperoleh dari jurnal, dokumen, laporan dan literatur serta catatan yang didiskusikan dalam kelompok. Pada tahap kedua dilakukan pemetaan partisipatif (participatory mapping) yaitu peran kelompok, siswa dan orang tua untuk melakukan pembelajaran bersama secara luring atau tatap muka dengan mengedepankan prinsip protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan.

Adapun jumlah siswa yang terlibat dibatasi hanya 12 siswa pada setiap kholaqoh (kelompok) yang di pimpin oleh seorang pembimbing, selain itu hanya siswa yang memiliki

indikasi sehat dan tidak mengalami sakit. Pada tahap ketiga dilakukan pembandingan (refleksi) antara analisis kebutuhan pada pemetaan awal dengan aksi partisipan yang telah dilakukan disertai dengan kesan dan manfaat serta perubahan yang dialami komunitas atau siswa yang dilaksanakan sistematis, kolaboratif dan berkelanjutan sebagai wujud menciptakan transformasi sosial. Adapun keluaran yang dihasilkan dari penelitian aksi partisipatif didapatkan melalui refleksi sehingga tujuan akhir dari penelitian akan tercapai, metode PAR kemudian akan dikombinasikan dengan pendekatan etnografi yang digunakan untuk membaca struktur pengalaman di lapangan dengan subjek yang berpartisipasi. Kemudian seluruh data dan informasi dilakukan teknik analisis data secara keseluruhan dengan analisis kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan tradisi penelitian dengan metode yang khas dengan objek masalah masyarakat (Haryono, 2021)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama partisipan antara kelompok dan siswa dengan mengadakan program bimbingan belajar anak usia sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dengan berbagai kegiatan yang memberi stimulan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran sebagai mana jadwal yang telah ditentukan diantaranya.

Tanggal 2-3 Agustus 2021, mendatangi kantor Desa Pematang Kecamatan Kragilan untuk meminta perizinan terkait praktik kuliah kerja nyata yang akan kami laksanakan di RT 06 Kp. Gelingseng, Desa Pematang, butuh 2 hari untuk kami bisa mendapat acc dari Desa Pematang, untuk dilanjutkan perizinan tersebut kepada Ketua RT 06 RW 02 yang akan kami tuju.

Tanggal 4 Agustus, melakukan survei lokasi pelaksanaan kegiatan dan perizinan kepada Bapak RT. 06 Kp. Gelingseng. Kedatangan kami disambut hangat oleh bapak RT dan perwakilan dari warga sekitar. Dari perbincangan yang dilakukan terdapat beberapa potensi masalah yang berhasil kami analisis dari kunjungan pertama di RT.06 Kp. Gelingseng Desa Pematang adalah: Permasalahan anak sekitar yang dirasa kesulitan dalam belajar online di masa pandemi covid-19 sehingga banyak teman-teman khususnya yang masih duduk di sekolah dasar tidak terarahkan belajarnya, sehingga kami berinisiasi membangun ruang belajar dan baca untuk siapa saja tanpa di pungut biaya untuk ikut bergabung dan meramaikan ruang baca tersebut yang diberi nama saung baca. Disana para teman-teman yang masih sekolah akan dibimbing untuk belajar membaca, menghitung serta menulis.

Tanggal 9 dan 10 Agustus 2021, mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT 06 Kp. Gelingseng, Desa Pematang, untuk diajak belajar di musholah Kp. Gelingseng secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN setiap kelompok terdiri dari 10 orang sehingga hal tersebut membantu teman-teman yang diberi materi atau tugas secara daring oleh gurunya salah satunya adalah membaca, hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa membaca, yang pada akhirnya mereka diberi bimbingan cara bagaimana membaca yang baik.

Tanggal 11 dan 12 Agustus 2021, mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT 05 Kp. Pematang Masjid, Desa Pematang, untuk diajak belajar di musholah secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN setiap kelompok terdiri dari 10 orang sehingga hal tersebut membantu teman-teman yang diberi materi atau tugas secara daring oleh gurunya targetnya ialah menjadikan mereka mahir dalam menghitung.

Tanggal 13 dan 14 Agustus 2021, mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT Kp. Pematang, Desa Pematang, untuk diajak belajar di musholah secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN setiap kelompok terdiri dari 10 orang sehingga hal tersebut membantu teman-teman yang diberi materi atau tugas secara daring oleh gurunya dan yang diajarkan ialah membaca agar mereka mahir dalam membaca dan tidak buta huruf.

Tanggal 18 Agustus 2021 mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT 06 Kp. Gelingseng, Desa Pematang, di Minggu Ke III untuk diajak belajar di musholah secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN pada kesempatan tersebut para rekan saung baca diberikan materi cerita agama yaitu cerita tentang nabi agar mereka mengetahui sejarah islam selain itu pada pembelajaran tersebut menekankan keberanian teman saung baca untuk baca di depan teman-temannya.

Tanggal 19 Agustus 2021, mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT 05 Kp.Pematang Masjid, Desa Pematang, untuk diajak belajar di musholah secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN disini mereka dilatih menulis.

Tanggal 20 Agustus 2021, mengumpulkan siswa sekolah dasar yang tinggal di RT 04 Kp.Pematang, Desa Pematang, untuk diajak belajar di ruang terbuka secara bersama dengan di pimpin oleh kakak yang KKN mereka diajarkan bagaimana menjaga lingkungan agar tetap indah dan bersih dengan memberikan edukasi tentang membuang sampah pada tempatnya serta bagaimana mempraktikannya.

Tanggal 21 Agustus 2021, merenovasi saung untuk dijadikan ruang belajar dan ruang membaca dimana di saung tersebut dibuat seperti rak-rak buku, rak tersebut diisi oleh beberapa buku, untuk siapa saja yang datang dan membaca buku tersebut secara gratis dan dijadikan sebagai ruang diskusi.

Tanggal 22 Agustus 2021, mengadakan open donasi buku dan alat tulis untuk di taruh pada rak-rak buku saung baca kragilan agar teman-teman saung baca dapat membaca berbagai macam buku untuk memperluas wawasan mereka.

Tanggal 26 Agustus 2021, saung baca dibuka untuk semua yang ingin belajar membaca, menulis serta menghitung. Mereka boleh meminjam buku tanpa membayar karena saung baca tersebut dapat didatangi oleh siapapun tanpa melihat status sosial mereka dan mereka dapat membaca kapanpun.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fokus Masalah dan Pemetaan Masyarakat

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Kp. Gelingseng Kec. Kragilan taraf pendidikan pada anak-anak berada di posisi yang membutuhkan perhatian yang cukup. Peralannya, banyak anak-anak yang berada di bangku Sekolah Dasar kelas 4 ada yang masih buta aksara. Seharusnya, siswa kelas 4 sudah mahir akan membaca dan memahami materi sekolah dengan baik, karena dua tahun yang akan datang mereka akan dihadapi dengan berbagai ujian sekolah untuk melanjutkan pendidikan menengah pertama. Hal ini menjadi sebuah keprihatinan sebagai manusia sosial untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan semangat belajar mereka minimal tidak lagi buta aksara.

Selain kendala anak-anak yang masih buta aksara ada beberapa keluhan dari para orang tua yang tidak bisa memantau proses belajar anak dengan baik selama pandemi ini. Orang tua karir yang tidak bisa berada dirumah selama 24 jam karena bekerja merasa kesulitan memantau proses belajar sang anak. Apalagi ada beberapa orang tua karir yang belum bisa mempercayai anaknya untuk memegang *smartphone* tanpa pantauan orang tua. Hal ini menghambat sang anak untuk melakukan sekolah online ketika orang tuanya sedang bekerja. Beberapa ibu rumah tangga pun ikut mengeluh belajar secara online di rumah dirasa ribet dan merepotkan. Mereka merasa terbebaskan dengan tugas yang diberikan kepada anaknya yang tanpa diberikan bimbingan terlebih dahulu dari gurunya. Sehingga para orang tua merasa kewalahan dan dinilai kurang efektif karena tidak adanya ilmu pengetahuan dan pemahaman yang mendalam.

Pemahaman dan pengetahuan yang luas sangat penting dimiliki setiap orang tua. Orang tua adalah guru pertama mereka ketika anak berada dirumah. Orang tua yang memiliki pemahaman materi yang luas akan membantu anak dalam proses belajar daring. Mulai dari membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah (Anita Wardani, 2021). Proses pembelajaran tidak akan maksimal jika orang tua tidak memahami materi yang diberikan guru untuk diajarkan kembali kepada anak.

Disamping kurangnya waktu orang tua bersama anak dan pemahaman orang tua yang belum melampaui materi yang diberikan guru, faktor menumbuhkan minat belajar anak juga menjadi kendala yang dirasakan para orang tua Kp. Gelingseng. Hal ini menjadi sebuah hambatan anak dalam membangun motivasi belajar anak. Motivasi belajar yang bagus akan membentuk hasil akademis anak yang bagus pula (Master, 2012). Minat disini bisa diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan bersikap terhadap seseorang dengan disertai perasaan senang. Memperhatikan tumbuh kembang belajar anak dan menumbuhkan motivasi belajar anak sangat berperan penting dalam melaksanakan aktivitas kegiatan pembelajaran. Namun kenyataan yang dihadapi pada masa pandemi ini masih ada beberapa orang tua yang belum sadar akan hal tersebut.

Emosional pada setiap anak-anak ketika belajar pasti akan terjadi. Mulai dari merasakan kecemasan, stress, bosan, sedih, dan perasaan lainnya sehingga menurunkan motivasi belajar anak. Anak yang seperti ini peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki regulasi diri dalam belajar. Bila kekuatan belajar anak mulai terbangun di dalam dirinya maka akan memberikan dampak yang signifikan terhadap diri anak.

Orang tua yang sabar dalam membimbing proses pembelajaran daring ini sangat dipenting dalam kesejahteraan psikologi anak. Namun kenyataan yang dihadapi masih banyak orang tua yang tidak bisa menahan kekesalan dan dilampiaskan pada anak. Ketidaksabaran adalah sebuah bentuk kesalahan dalam mendidik anak. Oleh karena itu, sangat disayangkan orang tua yang masih tidak bisa mengontrol emosinya dan melampiaskan kepada anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk membentuk, mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak dengan penuh kesabaran (Iriani, 2014).

Faktor penghambat lainnya yang terjadi pada orang tua di Kp. Gelingseng adalah kesulitan dalam mengoperasikan gadget. Kurangnya pengetahuan teknologi ini menjadi penghambat dalam proses pembelajaran daring karena tidak semua orang tua yang mampu mengoperasikan gadget. Selain kurangnya pengetahuan pengoperasian Gadget, jangkauan layanan internet masih menjadi sebuah hambatan dalam proses pembelajaran online. Kondisi yang berada di pelosok dan jauh dari kota ini mengalami kelambatan dalam mendapatkan jaringan layanan internet yang stabil. Kendala lain yang ditemukan adalah fasilitas pendidikan online seperti menggunakan layanan jaringan internet yang tentunya membutuhkan biaya yang banyak.

2. Upaya Fokus Solusi terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan adalah fenomena manusia yang sangat kompleks, pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai perspektif meliputi Psikologi, Sosiologi, Antropologi, Ekonomi, Politik, Komunikasi, dan sebagainya. Pendidikan adalah pengaruh lingkungan pada seseorang yang menyebabkan perubahan terus-menerus dalam kebiasaan, pikiran, sikap, dan Perilaku (Taufik, 2016)

Melihat beberapa uraian kendala yang dirasakan para orang tua diatas hal ini menjadi sebuah panggilan kemanusiaan untuk membantu proses pembelajaran dari anak dan menumbuhkan motivasi semangat belajar mereka. Dalam proses peningkatan kualitas belajar dan semangat belajar mereka tentunya harus memiliki wadah dan tempat yang nyaman untuk mereka belajar. Dengan demikian dalam mewujudkan kualitas dan semangat belajar anak-anak, KKN-DR 337 melakukan kolaborasi dengan Saung Baca Kragilan. Saung Baca Kragilan ini dipelopori oleh Elis Karwati Sri Mulyani beserta rekan lainnya. Dalam melakukan pelaksanaannya dibantu oleh pengajar, pengurus dan relawan yang bergabung dari lintas profesi, perguruan tinggi dan pegiat sosial lainnya (REDAKSI, 2020).

Saung Baca Kragilan yang sudah berdiri hampir satu tahun ini sempat vakum beberapa bulan yang lalu karena beberapa hal sehingga anak-anak Saung Baca tidak tertangani dengan baik lagi selama masa vakum tersebut. Hal tersebut menjadi tugas kami KKN-DR 337 untuk melakukan reaktivitas Saung Baca Kragilan agar bisa hidup kembali wadah yang mampu menstimulus semangat belajar anak. Di tempat ini anak-anak dilatih membaca supaya meningkatkan keterampilan anak dalam membaca dan tidak lagi buta aksara. Mereka juga diberikan pemahaman yang luas materi yang sudah disampaikan oleh guru mereka sehingga anak tidak lagi merasa kesulitan dalam memahami materi sekolah.

3. Peran Saung Baca sebagai sarana meningkatkan motivasi semangat belajar siswa di Desa Pematang

Sarana edukasi seperti Saung Baca Kragilan ini merupakan solusi cerdas untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas. Pengetahuan tidak hanya didapatkan di sekolah

saja yang disampaikan oleh guru atau pendidik melainkan dengan membaca buku. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan serta merupakan suatu hal kebiasaan sehari-hari. Sebagaimana disebutkan di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional BAB III pasal 4 ayat 5, "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Dengan menilik isi kandungan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, membaca seharusnya menjadi sebuah kebiasaan yang perlu ditanamkan kepada diri anak-anak bangsa. Membaca sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan yang luas agar mampu menguasai materi pembelajaran di sekolah.

Saung Baca Kragilan adalah tempat swadaya yang menyediakan berbagai jenis materi pembelajaran yang dibutuhkan masyarakat. Sebagai wadah untuk membina anak-anak dalam belajar, serta informasi untuk publik. Dalam membina anak-anak untuk belajar kami juga tidak lupa melakukan kerja sama dengan orang tua dan guru sekolah setempat untuk membantu anak-anak dalam proses belajarnya. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Umumnya menggunakan pendekatan komunikatif, tatap muka, *fun learning* dan menggunakan media belajar yang sederhana.



Gambar 1. Kegiatan belajar bersama teman saung baca

Strategi pembelajaran di Saung Baca Kragilan adalah merentaskan anak-anak yang masih buta aksara, meningkatkan stimulus belajar anak, melatih calistung, dan menguasai pemahaman materi di sekolah. Dalam proses kegiatan belajar anak-anak dikumpulkan dalam satu RT yang nantinya akan dibagi sesuai dengan kelasnya dan diajarkan oleh tutor dari kelompok KKN-DR 337.

Kegiatan ini mendapat respon baik dari masyarakat setempat. Banyak anak-anak yang antusias mengikuti pembelajaran di Saung Baca Kragilan. Tak hanya itu, orang tua pun ikut antusias mengantarkan buah hatinya untuk belajar.



Gambar 2. Saung Baca Kragilan

Saung Baca juga bukan hanya sekedar sarana untuk membimbing siswa dalam belajar melainkan di saung baca itu sendiri terdapat perpustakaan kecil yang berisi bermacam-macam buku. Hal tersebut tidak terlepas dari kurangnya minat dalam membaca akibat tidak adanya bahan bacaan, sehingga adanya saung baca dapat meningkatkan semangat siswa untuk membaca. Macam-macam buku bacaan disana antara lain buku cerita dongen, kisah nabi, novel, buku-buku motivasi dan masih banyak yang lainnya. Sehingga dengan banyaknya buku yang bermacam-macam tersebut menjadikan siswa tidak bosan dengan bacaan yang itu-itu saja. Saung baca itu sendiri dapat diakses oleh siapapun tidak terbatas dan tidak memandang status sosial seseorang, yang terpenting ialah ketika ada kemauan untuk belajar dari siswa maka mereka boleh ikut bergabung bersama-sama untuk menghancurkan buta aksara serta rendahnya tingkat belajar.

E. PENUTUP

Pemberdayaan kembali Saung Baca Kragilan yang dilakukan oleh kelompok KKN-DR 337 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Pematang khususnya siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa untuk datang belajar bersama di Saung Baca Kragilan dan juga dukungan dari orang tua serta guru sekolah setempat yang merasa terbantu dalam mendidik anaknya dengan adanya Saung Baca Kragilan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anita Wardani, Y.A (2021). *Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 775.
- Dyan Sukma Sari. (2016). *Hubungan Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 04 No 03,557
- Haryono (2021). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak
- Indrawan. (2012). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iriani, D. (2014). *101 Kesalahan Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, R. G. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Master, A. &. (2012). Minimal Groups Increase Young Children's Motivation. *Wiley Online Library*.
- REDAKSI. (2020, Oktober 29). *Relawan Saung Baca Kragilan Komitmen Bangun Media Literasi*. Retrieved from majalahteras.com : <https://majalahteras.com/relawan-saung-baca-kragilan-komitmen-bangun-media-literasi>
- Suwandi. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufik, A. P. (2016). *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.